

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan yang berorientasi pada pengetahuan (*Knowledge Oriented Leadership/KOL*) dalam membangun kepercayaan berbagai pemangku kepentingan untuk terlibat dalam tata kelola sampah secara kolaboratif di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini juga menguraikan peran KOL dalam meningkatkan kinerja lembaga atau rezim kolaborasi.

Pengambilan dan analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengkodifikasi, mendefinisikan, dan menghubungkan makna data dari transkrip wawancara berdasarkan tema teoritis. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapatkan perspektif baru dan mengkonfirmasi perspektif yang sudah berkembang sebelumnya di bidang KOL, kepercayaan, tata kelola kolaboratif dan kinerja kolaboratif.

Penelitian ini menemukan bahwa KOL berperan dalam membangun kepercayaan melalui (a) kapasitas, kebaikan sikap (yang memperkuat hubungan) dan integritas pemimpin, (b) bukti dan contoh dari proses penciptaan, transfer dan penerapan pengetahuan (RnD) menumbuhkan kepercayaan (Perilaku KOL), (c) komitmen dan keseriusan untuk menyelesaikan masalah (kegigihan mencari solusi dan penyediaan fasilitas) menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan untuk terlibat dalam kolaborasi, dan (d) komitmen pada anggaran dan dukungan perilaku KOL mendahului keberhasilan kinerja lingkungan. Sedangkan KOL berperan meningkatkan kinerja melalui (a) bukti dan contoh yang ditunjukkan oleh pemimpin menjadi semangat para pihak yang terlibat dalam kolaborasi untuk bekerja optimal, (b) perilaku KOL melalui kerja-kerja pengetahuan mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola sampah dan menjembatani keberhasilan tujuan kolaborasi.

Peneliti juga menemukan bahwa kepemimpinan yang humanis berperan dalam membangun semangat/motivasi kerja dan komitmen para pemangku kepentingan (pembangunan hubungan), dan menjembatani penggunaan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah.

Kata Kunci:

Knowledge oriented leadership (KOL), Tata Kelola Kolaboratif, Pengelolaan Sampah, Banyumas

ABSTRACT

This research aims to determine the role of knowledge-oriented leadership (KOL) in building trust among various stakeholders to engage in collaborative waste governance in Banyumas Regency. The study also elaborates on the role of KOL in enhancing the performance of collaborative institutions or regimes.

Data collection and analysis were conducted qualitatively by coding, defining, and connecting the meaning of data from interview transcripts based on theoretical themes. This analysis was performed to gain new perspectives and confirm previously developed perspectives in the fields of KOL, trust, collaborative governance, and collaborative performance. The research found that KOL plays a role in building trust through: (a) the capacity, benevolence, and integrity of leaders, (b) evidence and examples from the processes of knowledge creation, transfer, and application (R&D) fostering trust (KOL behavior), (c) commitment and seriousness in solving problems (persistence in seeking solutions and providing facilities) fostering stakeholders' trust to engage in collaboration, and (d) commitment to budgeting and behavioral support for KOL preceding successful environmental performance.

Meanwhile, KOL enhances performance through: (a) evidence and examples demonstrated by leaders, which inspire involved parties to work optimally in collaboration, (b) KOL behavior through knowledge-based efforts that improve waste management capabilities and bridge the success of collaborative goals.

Additionally, the research found that humanistic leadership plays a role in building the work spirit/motivation and commitment of stakeholders (relationship building) and bridges the use of knowledge to solve problems.

Keywords:

Knowledge oriented leadership (KOL), Collaborative Governance, Waste Management, Banyumas